LAPORAN KINERJA

INSTANSI PEMERINTAH

BALAI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA MANADO

TAHUN ANGGARAN 2025

DESEMBER 2025

BALAI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA MANADO
Jalan pumorrow no.76, Banjer, Kota Manado, Sulawesi Utara

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Daftar Isi

RINGKASAN EKSEKUTIF 3

BAB I PENDAHULUAN 4

A. Latar Belakang 4

B. Tugas dan Fungsi 7

C. Sumber Daya Manusia Badan Pengembangan SDM Komdigi 9

D. Budaya Organisasi Badan Pengembangan SDM Komdigi 9

BAB II PERENCANAAN KINERJA 11

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 14

A. Capaian Kinerja Organisasi 14

B. RINCIAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA BPSDMP KOMINFO MANADO TA 2025 17

SK. 1 - Meningkatnya Kualitas Dan Kuantitas Talenta Digital 17

SK. 2 Meningkatnya SDM Vokasi Yang Bertalenta Digital 20

SK. 3 - Meningkatknya Keterampilan Aparatur Kemkomdigi Di Era Digital 21

SK. 4 - Meningkatnya Keterampilan Digital Dasar Dan Literasi Digital Masyarakat Untuk Produktivitas 23

SK. 5 - Meningkatnya Kualitas Layanan Publik Bidang SDM Digital 26

BAB IV REALISASI ANGGARAN 35

Realisasi per Belanja (Rupiah Murni) 35

Realisasi per Belanja (PNBP) 35

Realisasi Total (RM dan PNBP) 36

BAB V PENUTUP 37

DAFTAR PUSTAKA 40

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Salam sejahtera bagi kita semua. Shalom. Om Swastiastu. Namo Buddhaya. Salam Kebajikan.

Mari kita panjatkan puji syukur kehadirat Yang Maha Kuasa atas kesempatan yang diberikan sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Informatika Manado (selanjutnya disebut, "BPSDMP Kominfo Manado") Kementerian Komdigi Tahun 2025 rampung pada waktunya.

LAKIP merupakan merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Tujuan pelaporan Kinerja adalah memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Laporan ini diharapkan akan menyajikan informasi tentang uraian singkat organisasi, rencana dan target kinerja yang ditetapkan, pengukuran kinerja, dan valuasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud. Analisis ini juga mencakup atas efisiensi penggunaan sumber daya. [1]

Dari sisi peraturan perundang-undangan, LAKIP merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LAKIP Balai Pengembangan SDM Kominfo Manado TA 2025 diharapkan dapat memberi gambaran tentang capaian Balai Pengembangan SDM Kominfo Manado selama tahun 2025 serta langkah-langkah pelaksanaan kebijakan program

[1] Lampiran II Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

pengembangan SDM. Sangat kami sadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna dalam menggambarkan akuntabilitas dan transparansi seperti yang diharapkan, namun melalui LAKIP ini kami berharap dapat memperoleh umpan balik dari masyarakat dan seluruh pihak yang berkepentingan dalam mendorong pembangunan bidang komunikasi dan informatika khususnya pengembangan SDM Indonesia serta menggambarkan kinerja dan kinerja tambahan yang kami hasilkan.

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung Balai Pengembangan SDM Kominfo Manado dalam menjalankan tugas dan fungsi sesuai amanat. Kami berharap kerjasama yang baik ini dapat terjalin dengan baik di waktu-waktu selanjutnya.

Manado, 31 Desember 2025

Kepala Balai Pengembangan SDM Kominfo Manado,

Plt. Kasubag Umum: Qurata Ayuni, ST., M.I.Kom	
Ketua Tim Pengembangan SDM: Asriani Purnama, ST	

Arsyad, S.Kom., M.I.Kom

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

RINGKASAN EKSEKUTIF

LAKIP menyajikan pencapaian kinerja BPSDMP Kominfo Manado Kementerian Komunikasi dan Digital di tahun 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban BPSDMP Kominfo Manado dalam melaksanakan misinya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Komdigi 2025-2029, Renstra Badan Pengembangan SDM Komdigi 2025-2029 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Oleh karena itu, sebagai upaya untuk tetap melaksanakan mandat dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah[2] dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah[3], melalui LAKIP Tahun 2025, BPSDMP Kominfo Manado berupaya untuk menyampaikan kinerja dari program/kegiatan yang telah berjalan pada tahun 2025 dengan merujuk kepada Perjanjian Kinerja 2025.

Adapun demi mewujudkan kinerja maksimal dan mencapai target yang telah ditetapkan, BPSDMP Kominfo Manado bertekad untuk menangani dan mencari solusi atas setiap kendala yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu, BPSDMP Kominfo Manado juga menjalankan Manajemen Risiko secara rutin untuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko yang timbul, serta melakukan tindak lanjut yang diperlukan.

Melalui laporan ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan bagi semua pihak yang terlibat, serta menjadi dasar evaluasi untuk meningkatkan pengelolaan kinerja BPSDMP Kominfo Manado.

[2] Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80

[3] Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kementerian Komunikasi dan Informatika (selanjutnya disebut sebagai, “Kementerian Kominfo”) merupakan institusi pemerintah yang memiliki tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika untuk membantu Presiden Republik Indonesia dalam menjalankan pemerintahan negara. Dalam pelaksanaannya, Kementerian Kominfo melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (selanjutnya disebut sebagai, “Badan Litbang SDM”) sebagai salah satu unit kerja eselon I menjalankan fungsi pelaksanaan penelitian dan pengembangan sumber daya manusia di bidang komunikasi dan informatika.[4]

Namun, sejak berlakunya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) pada Pasal 3 yang mengatur bahwa BRIN berperan membantu Presiden dalam menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan serta invensi dan inovasi, penyelenggaraan ketenaganukliran dan penyelenggaraan keantariksaan secara nasional yang terintegrasi serta melakukan monitoring, pengendalian dan evaluasi. Serta, berdasarkan Pasal 65 ayat (1) yang menyatakan bahwa tugas, fungsi dan kewenangan pada unit kerja yang melaksanakan penelitian, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan kementerian/lembaga dialihkan menjadi tugas, fungsi dan kewenangan BRIN[5]. Maka sejak peraturan tersebut diundangkan, tugas dan fungsi penelitian di Badan Litbang SDM secara resmi telah beralih ke BRIN.

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu aspek penting yang termuat dalam RPJMN 2025-2029. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, total penduduk di Indonesia pada tahun 2024 sebanyak 281 juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk per tahun dalam kurun waktu 2020-2024 sebesar 1,11%.[6] Populasi besar tersebut memberikan peluang bagi Indonesia

[4] Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015 tentang Kementerian Komunikasi dan Informatika. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 96.

[5] Pasal 3 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 192 Tahun 2021

[6] BPS, Statistik Indonesia 2024

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

untuk meraih bonus demografi dan meningkatkan daya saing nasional, diantaranya mencakup:

1. Membuka peluang besar menjadi penyedia sumber tenaga kerja dan pelaku ekonomi untuk mempercepat pencapaian tujuan pembangunan;
2. Peningkatan produktivitas tenaga kerja melalui dukungan pendidikan dan keterampilan yang memadai, serta membentuk lingkungan pendukung yang ramah perempuan dan keluarga;
3. Menjadi landasan terbentuknya modal sosial sebagai pilar pembangunan yang dapat menjadi instrumen untuk mencegah konflik serta memperkuat kerukunan dan persatuan.[7]

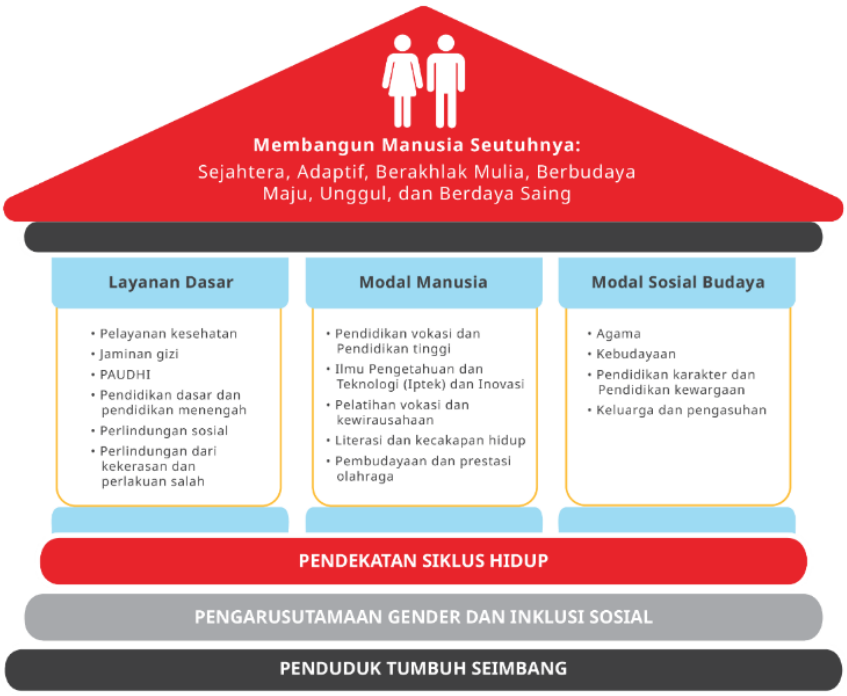


Gambar 1. 1 Kerangka Pikir RPJMN 2025-2029

Pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045, strategi meningkatkan kualitas SDM yaitu dengan menempatkan manusia dan masyarakat pada bagian sentral sebagai obyek dan subyek pembangunan.

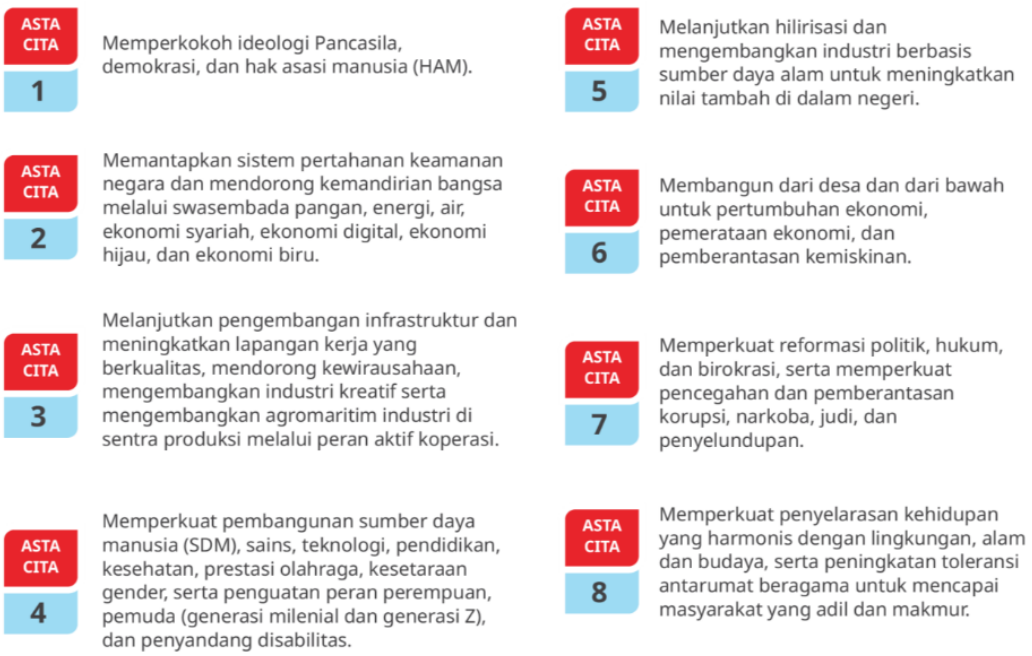
[7] Lampiran I Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025 - 2029

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Gambar 1. 2 Matriks RPJPN 2025-2045

Oleh karena itu, salah satu fokus arah kebijakan RPJMN 2025-2029 tahap I dalam hal transformasi sosial yaitu peningkatan kualitas SDM untuk membentuk manusia produktif. Hal tersebut sejalan dengan Asta Cita Nomor 4 Presiden Republik Indonesia 2025-2029, Prabowo Subianto, yaitu memperkuat pembangunan SDM, sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.



Gambar 1. 3 Asta Cita Presiden Republik Indonesia 2025-2029

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Untuk memperkuat fungsinya dalam menyelenggarakan pengembangan SDM di bidang komunikasi, informasi, dan digital, serta sebagai bentuk komitmen untuk mendongkrak kemampuan digital di Indonesia, BPSDM Komdigi secara rutin menjalankan program prioritas *Digital Talent Scholarship* (selanjutnya disebut sebagai, "DTS") sejak tahun 2018.

B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Digital Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kelola Kementerian Komunikasi dan Digital[8], pada BAB XI tentang Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Informatika Manado pada Pasal 223, BPSDMP Kominfo Manado memiliki tugas dalam menyelenggarakan pengembangan sumber daya manusia di bidang komunikasi, informasi, dan digital.

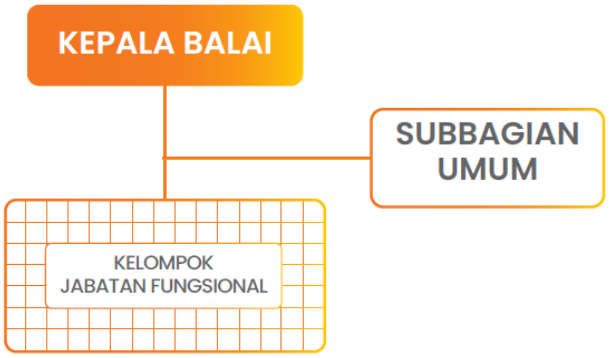
Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, BPSDMP Kominfo Manado menjalankan fungsi:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan evaluasi program dan anggaran;
2. Penyiapan pelaksanaan dan fasilitasi pengembangan sumber daya manusia bidang komunikasi dan informatika;
3. Penyiapan pelaksanaan penelitian dan pengembangan bidang komunikasi dan informatika;
4. Penyiapan pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengembangan bidang komunikasi dan informatika;
5. Penyiapan pelaksanaan penjaminan mutu dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan bidang komunikasi dan informatika;
6. Pelaksanaan urusan penyusunan rencana, program, evaluasi, laporan, dan kerja sama, serta urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, perlengkapan, dan rumah tangga, serta hubungan masyarakat.

Lebih lanjut, berdasarkan Pasal 225 Peraturan Menteri Komunikasi dan Digital Nomor 1 Tahun 2025, susunan organisasi BPSDMP Kominfo Manado terdiri atas Sub Bagian Umum dan Kelompok jabatan Fungsional

[8] Peraturan Menteri Komunikasi dan Digital Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kelola Kementerian Komunikasi dan Digital

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Gambar 1. 4 Struktur Organisasi BPSDMP Kominfo Manado

Adapun Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) BPSDMP Kominfo Manado saat ini sedang dalam proses penyusunan revisi untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini. Revisi ini bertujuan untuk memisahkan fungsi penelitian dari core business BPSDMP Kominfo Manado di Kementerian Komunikasi dan Digital. Oleh karena itu, pada tahun 2025, SOTK BPSDMP Kominfo Manado masih menggunakan SOTK yang lama.

Berdasarkan Permenkominfo Nomor 3 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika, pembagian wilayah kerja per masing-masing Satker/UPT lingkup BPSDMP Kominfo Manado yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dapat dilihat melalui gambar berikut.



Gambar 1. 5 Wilayah Kerja Satker/UPT BPSDMP Kominfo Manado

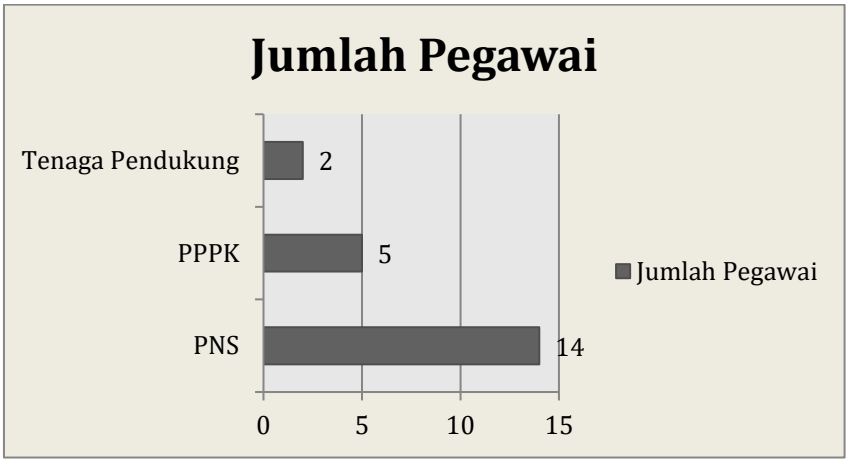
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Berdasarkan gambar diatas Wilayah Kerja BPSDMP Kominfo Manado Terdiri dari :

1. Provinsi Sulawesi Utara
2. Provinsi Gorontalo
3. Provinsi Sulawesi Tengah
4. Provinsi Maluku Utara

C. Sumber Daya Manusia Badan Pengembangan SDM Komdigi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BPSDM Kominfo dalam menjalankan tugas dan fungsinya didukung 20 orang rincian 13 orang tercatat sebagai PNS, 5 Orang Pegawai Pemerintah dengan perjanjian Kerja (PPPK) dan 2 orang Tenaga Pendukung. Rincian pengelompokan pangkat jabatan terdiri dari 4 orang Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) dan 9 Jabatan Pelaksana (JPL).



Gambar 1. 6 Data Pegawai BPSDMP Kominfo Manado

D. Budaya Organisasi Badan Pengembangan SDM Komdigi

Dalam implementasinya, kinerja Badan Pengembangan SDM Kominfo Manado turut berperan aktif dalam mendukung serta menerapkan *core value* atau Tata Nilai Dasar yang dipegang oleh Komunikasi dan Informatika, yaitu Profesional, Akuntabel, Integritas, dan Inovatif.

Oleh karena itu, Badan Pengembangan SDM Kominfo Manado mengharapkan seluruh pegawai di lingkupnya dapat memenuhi harapan yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Memahami dan menyelaraskan perilaku dengan *Core Values* ASN yang mengacu kepada panduan perilaku/kode etik. Hal ini melibatkan berbagai aspek dan tidak terbatas pada aspek terkait terkait evaluasi kinerja, tukin,

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

bonus, *talent class*, peluang pengembangan karir dan kesempatan untuk *learning* & *development*.



Gambar 1. 7 Strategi 6P

2. Bersama-sama membangun *Employer Branding* ASN yang kuat di masyarakat yang Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif (BerAKHLAK).



Gambar 1. 8 Konsep Berakhlak

BPSDMP Kominfo Manado mendukung implementasi *core values* ASN "Berakhlak" yang tercermin dalam pelaksanaan kegiatan yang berorientasi pada pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Berdasarkan Matriks Pembangunan RPJMN 2025-2029 yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029[9], BPSDM Komdigi bertanggung jawab pada Prioritas Nasional (PN) 1 yaitu Memperkokoh Ideologi Pancasila, Demokrasi, dan Hak Asasi Manusia dengan turunan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Matriks Pembangunan RPJMN 2025-2029

Berangkat dari Renstra Badan Pengembangan SDM Komunikasi dan digital Serta Perjanjian Kinerja Badan Pengembangan SDM Komunikasi dan Digital 2025, maka disusunlah Perjanjian Kinerja Balai Pengembangan SDM Kominfo Manado Tahun 2025 yang merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji kinerja Balai Pengembangan SDM Kominfo Manado yang jelas dan terukur selama tahun 2025 dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola.

Tujuan perjanjian kinerja ini adalah untuk menjadi tolak ukur kinerja BPSDMP Kominfo Manado sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan dasar pemberian *reward* atau penghargaan serta sanksi atau *punishment*.

Perjanjian Kinerja BPSDMP Kominfo Manado Tahun 2025 yang ditandatangani pada bulan Mei 2025 oleh Kepala Badan Pengembangan SDM Komdigi serta Kepala Balai Pengembangan SDM Kominfo Manado memiliki 5 (lima) Sasaran Kegiatan

[9] Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

dengan 8 (delapan) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang dapat dilihat pada matriks sebagai berikut:

PERJANJIAN KINERJA
BALAI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENELITIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA MANADO
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL
TAHUN 2025

PERNYATAAN KESANGGUPAN

Dalam melaksanakan tugas sebagai Kepala Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika Manado, saya akan:

1. Melaksanakan tugas dan fungsi dengan penuh kesungguhan untuk mencapai target kinerja sebagaimana tercantum dalam perjanjian kinerja ini.
2. Bersedia dilakukan evaluasi atas capaian kinerja kapanpun diperlukan.
3. Menerima segala konsekuensi atas capaian kinerja sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini secara akuntabel dan sesuai peraturan perundang-undangan, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.
5. Bertanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENELITIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA MANADO
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas talenta digital	Persentase (%) peserta pelatihan SDM bidang komdigi yang bertalenta digital di wilayah kerja BPSDMP Manado	70%
2.	Meningkatnya SDM vokasi yang bertalenta digital	Persentase (%) peserta pelatihan yang lulus sertifikasi SKKNI di wilayah kerja BPSDMP Manado	92%
3.	Meningkatnya keterampilan aparatur Kemkomdigi di era digital	Persentase (%) peserta pelatihan SDM aparatur bidang komdigi yang bertalenta digital di wilayah kerja BPSDMP Manado	77,50%
4.	Meningkatnya keterampilan digital dasar dan literasi digital masyarakat untuk produktivitas	Persentase (%) peserta pelatihan keterampilan dasar yang mengalami peningkatan keterampilan digital di wilayah kerja BPSDMP Manado	93,28%
5.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola BPSDMP Manado yang Bersih dan Efisien	1. Persentase (%) Batas Tertinggi Temuan Hasil Pemeriksaan BPK di BPSDMP Manado Tahun 2025	<1%
		2. Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Pada Tahun Berjalan di BPSDMP Manado pada Tahun 2025	70%
		3. Nilai Kinerja Anggaran BPSDMP Manado Tahun 2025	85,32
		4. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) BPSDMP Manado Tahun 2025	90

Program		Anggaran
1. Program Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Rp.	3.861.860.000
2. Dukungan Manajemen	Rp.	5.698.446.000
Total Anggaran	**Rp.**	**9.560.306.000**

Pejabat Penilai
Kepala Badan Pengembangan
Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Digital,

Bonifasius Wahyu Pudjianto

Manado, Mei 2025
Pejabat yang Dinilai
Kepala Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia
dan Penelitian Komunikasi dan Informatika Manado,

Arsyad

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) pada periode 2025-2029 yang tercantum pada Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025, Balai Pengembangan SDM Kominfo Manado bertanggung jawab pada Prioritas Nasional (PN) 1 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. **Prioritas Nasional (PN) 1: Memperkokoh Ideologi Pancasila, Demokrasi, dan Hak Asasi Manusia**

   Sasaran dari PN ini adalah terwujudnya kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang berlandaskan Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia. Pelaksanaan PN ini didukung oleh 5 (lima) Program Prioritas (PP) dan Badan Pengembangaan SDM Komdigi bertanggung jawab pada PP 2 (dua), yaitu:

   a. **PP 2: Komunikasi Publik dan Media**

      Sasaran dari PP ini adalah terciptanya ekosistem komunikasi, kebebasan pers dan media massa yang berintegritas. Pada PP ini, Badan Pengembangan SDM Komdigi bertanggung jawab pada Kegiatan Prioritas (KP) 2 (dua), yaitu:

      I. **KP 2: Penguatan Sistem Komunikasi dan Kesetaraan Masyarakat atas Informasi Publik**

         Sasaran dari KP ini adalah terbangunnya sistem komunikasi dan jaminan kesetaraan hak masyarakat atas informasi publik. Badan Pengembangan SDM Komdigi bertanggung jawab pada Indikator ke-2 (dua) yaitu Jumlah Peserta Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM bidang Kominfo yang Bertalenta Digital .

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Capaian pada Perjanjian Kinerja BPSDMP Kominfo Manado Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2025	Capaian 2025	%Capaian	Capaian 2024
1	Meningkatnya Kualitas Dan Kuantitas Talenta Digital	Persentase (%) Peserta Pelatihan SDM Bidang Komdigi Yang Bertalenta Digital Diwilayah Kerja BPSDMP Manado	70%	89.73%	**128.19%**	**90.07%**
2	Meningkatnya SDM Vokasi Yang Bertalenta Digital	Persentase (%) Peserta Yang Lulus Sertifikasi SKKNI Di Wilayah Kerja BPSDMP Manado	92%	94.56%	**102.78%**	
3	Meningkatknya Keterampilan Aparatur Kemkomdigi Di Era Digital	Persentase (%) Peserta Pelatihan SDM Aparatur Bidang Komdigi Yang Bertalenta Digital Diwilayah Kerja BPSDMP Manado	77.50%	92.03%	**118.75%**	
4	Meningkatnya Keterampilan Digital Dasar Dan Literasi Digital Masyarakat Untuk Produktivitas	Persentase (%) Peserta Pelatihan Keterampilan Dasar Yang Mengalami Peningkatan Keterampilan Digital Diwilayah Kerja BPSDMP Manado	93.28%	95.76%	**102.66%**	
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola BPSDMP Manado Yang Bersih Dan Efisien	Persentase (%) Batas Tertinggi Temuan Hasil Pemeriksaan BPK Di BPSDMP Manado Tahun 2025	<1%	0	**100%**	**100%**
		Persentase(%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Pada Tahun Berjalan Di BPSDMP Manado Tahun 2025	70%	70	**100%**	**100%**
		Nilai Kinerja Anggaran BPSDMP Manado Tahun 2025	85,32	85.24	**99.91%**	**92.71**
		Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntasi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Bpsdmp Manado Tahun 2025	90	100	**111.11%**	**90**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Sumber : *Dashboard Metabase* (https://metabase.sdmdigital.id/) , web E- monev bappenas, web janji kinerja (https://janjikinerja.layanan.go.id/) , Nota Dinas Nomor: 2516/SJ/KU.01.09/08/2025, surat dari Ketua Tim BPK Nomor 8/LK-Kemenkomdigi-25/01/2026

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

B. RINCIAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA BPSDMP KOMINFO MANADO TA 2025

SK. 1 - Meningkatnya Kualitas Dan Kuantitas Talenta Digital

IKSK 1.1 Persentase (%) Peserta Pelatihan SDM Bidang Komdigi Yang Bertalenta Digital Diwilayah Kerja BPSDMP Manado

IKSK ini mengukur persentase peserta pelatihan SDM bidang komunikasi dan digital yang berhasil menjadi talenta digital melalui program *Fresh Graduate Academy* (FGA), *Talent Scouting Academy* (TSA), dan *Professional Academy* (ProA). Indikator ini menunjukkan efektivitas pelaksanaan pelatihan BPSDMP Kominfo Manado dalam menghasilkan SDM digital yang kompeten, tersertifikasi, dan siap berkontribusi terhadap transformasi digital nasional di wilayah kerja.

a. *Fresh Graduate Academy* (FGA)

- Sasaran: Lulusan perguruan tinggi (*fresh graduate*).
- Output utama: Peserta lulus pelatihan dan memperoleh sertifikat kompetensi.
- Peserta FGA yang lulus dan memenuhi standar kompetensi dihitung sebagai talenta digital.

b. *Talent Scouting Academy* (TSA)

- Sasaran: Talenta digital potensial dengan kemampuan spesifik.
- Output utama: Talenta digital unggul dengan kompetensi lanjutan / spesialisasi.
- Peserta TSA yang menyelesaikan pelatihan dan dinyatakan kompeten dikategorikan sebagai talenta digital berkualitas tinggi.

c. *Professional Academy* (ProA)

- Sasaran: Profesional dan tenaga kerja aktif.
- Output utama: Peningkatan kompetensi dan/atau sertifikasi profesi digital.
- Peserta ProA yang lulus dan tersertifikasi memperkuat capaian talenta digital yang siap kerja dan siap meningkatkan produktivitas sektor industri.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Ketiga Akademy ini diselenggarakan oleh Pusat Talenta Digital Komdigi Dimana peran BPSDMP Kominfo Manado dan Klaim Capaianya Adalah sebagai berikut :

1. BPSMDP Kominfo Manado Melakukan Publikasi Pelatihan dan Perekrutan diwilayah kerja BPSDMP Manado Peserta yang Mengikuti dan menyelesaikan pelatihan FGA, TSA, atau ProA. Hingga Level Beginer akan menjadi capaian BPSDMP Manado
2. BPSDMP Manado melakukan sosialisasi dan Pemetaan Kebutuhan Pelatihan yang sesuai dengan wilayah kerja
3. BPSDMP Dapat Mengklaim Peserta yang berdomisisli di wilayah kerja pada *Dashboard Metabase* BPSDM Komdigi

Rumus Perhitungan IKSK 1.1

$$\text{IKSK 1.1} = \frac{\text{Jumlah peserta pelatihan FGA, TSA, ProA yang dinyatakan Lulus Level Beginner}}{\text{Total peserta pelatihan FGA, TSA, ProA}} \times 100\%$$

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja:

Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran kegiatan	%Target	Target (fisik)	Capaian (fisik)	%Capaian	Capaian Fisik 2024	%capaian 2024
Meningkatnya Kualitas Dan Kuantitas Talenta Digital	Persentase (%) Peserta Pelatihan SDM Bidang Komdigi Yang Bertalenta Digital Diwilayah Kerja BPSDMP Manado	70%	400	428	89.72%	200	59.5%

Dari data ddiatas dapat dikatakan bahwa BPSDMP Kominfo Manado dapat memenuhi IKSK 1.1 dengan sangat baik karena pada tahun ini mampu melebihi target yang telah ditetapkan

Faktor Pendukung

Terdapat beberapa faktor yang mendukung pencapaian kinerja indikator ini, antara lain:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

1. Ketersediaan SDM yang kompeten dan berdedikasi menjadi pondasi utama dalam setiap tahapan pelaksanaan program, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga pelaporan;
2. Dukungan pihak eksternal seperti LLDIKTI dan Perguruan tinggi Mitra dan
3. Ketersediaan alat kerja dan infrastruktur pendukung untuk menunjang efektivitas kerja tim di lapangan maupun di Kantor.

Faktor Penghambat/Kendala dan Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala

- Keterbatasan Ruang Penyesuaian terhadap Kondisi Lokal Penentuan jadwal dan tema oleh pusat menyebabkan keterbatasan fleksibilitas bagi BPSDMP Kominfo Manado dalam menyesuaikan pelatihan dengan karakteristik dan kebutuhan spesifik daerah.
- Kesiapan Peserta yang Beragam Latar belakang kemampuan awal peserta yang tidak seragam memengaruhi proses pembelajaran dan memerlukan upaya tambahan dalam pendampingan agar seluruh peserta dapat mencapai standar kompetensi.
- Keterbatasan SDM Pendukung Pelaksanaan beberapa pelatihan secara bersamaan menuntut dukungan sumber daya manusia yang optimal, sementara kapasitas SDM pelaksana masih terbatas.
- Ketergantungan pada Penjadwalan Pusat Perubahan atau penyesuaian jadwal dari pusat berpotensi berdampak pada kesiapan peserta dan mitra daerah, meskipun tidak menghambat pencapaian target IKSK secara keseluruhan.

Rekomendasi

BPSDMP Kominfo Manado dapat terpenuhi berkat dukungan kebijakan terpusat, kesesuaian tema pelatihan dengan kebutuhan nasional, serta koordinasi yang baik antara pusat dan daerah. Namun demikian, keterbatasan fleksibilitas daerah dan variasi kesiapan peserta masih menjadi kendala yang perlu diantisipasi melalui penguatan koordinasi, peningkatan kapasitas SDM pelaksana, dan penyempurnaan mekanisme pra-pelatihan ke depan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

SK. 2 Meningkatnya SDM Vokasi Yang Bertalenta Digital

IKSK 2.1 Persentase (%) Peserta Yang Lulus Sertifikasi SKKNI Di Wilayah Kerja BPSDMP Manado

Sasaran ini diarahkan untuk memastikan bahwa program pelatihan vokasi digital yang diselenggarakan tidak hanya meningkatkan partisipasi peserta, tetapi juga menghasilkan SDM yang kompeten dan diakui secara nasional melalui sertifikasi berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Pelaksanaan Indikator ini dilakukan melalui akademy *Vocational School Graduate Academy* (VSGA). Program ini dilaksanakan dengan melakukan kerjasan dengan perguruan tinggi diwilayah kerja dengan menyelaraskan Unit kompetensi kedalam Rencana pembalajaran Pada Perguruan tinggi Mitra

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja:

Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran kegiatan	%Target	Target (fisik)	Capaian (fisik)	%Capaian	Capaian Fisik 2024	%Capaian 2024
Meningkatnya SDM Vokasi Yang Bertalenta Digital	Persentase (%) Peserta Yang Lulus Sertifikasi SKKNI Di Wilayah Kerja BPSDMP Manado	92%	510	556	94,55%	1533	94%

Metode Perhitungan:

$$IKSK\ 2.1 = \frac{Jumlah\ Peserta\ yang\ Lulus\ Sertifikasi}{Jumlah\ Peserta\ Yang\ Mengikuti\ Sertifikasi} X\ 100\%$$

BPSDMP Kominfo Manado Telah berhasil mencapai Target Tahun 2025 dengan sangat baik

Faktor Pendukung

Terdapat beberapa faktor yang mendukung pencapaian kinerja indikator ini, antara lain:

1. Standar Kompetensi yang Jelas dan Terukur (SKKNI).
   Penggunaan SKKNI sebagai acuan uji kompetensi memberikan kejelasan standar penilaian, sehingga peserta memahami kompetensi yang harus dicapai dan proses sertifikasi dapat berjalan objektif dan terukur.
2. Dukungan anggaran dan Fasilitas serta dukungan Perguruan Tinggi Mitra dalam Perencanaan hingga pelaksanaan Sertifikasi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Koordinasi yang Baik antara Pusat dan BPSDMP Manado
4. Dukungan Anggaran dan Fasilitas yang memdai dalam pelaksanaan Sertifikasi

Faktor Penghambat/Kendala dan Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala

Adapun kendala dalam pelaksanaan Indikator ini adalah :

1. Belum adanya pedoman yang jelas diawal Program pola baru VSGA 2025, sehingga masih terjadi kesalah asumsi ketika awal pelaksanaan
2. Belum adanya standarisasi pengajar, sehingga materi yang disampaikan belum semuanya memuat Unit kompetensi yang ada
3. Pelaksanaan dilakukan setelah ujian akhir semester dimana mahasiswa sudah melakukan perjalanan kedaerah asal, sehingga sulit untuk mengkoordinir peserta

Rekomendasi

Perlunya Standarisasi Pengajar dan pedoman yang jelas dalam pelaksanaan Kegitan sehingga capaian dapat dioptimasi pada tahun 2026

SK. 3 - Meningkatnya Keterampilan Aparatur Kemkomdigi Di Era Digital

IKSP 3.1 Persentase (%) Peserta Pelatihan SDM Aparatur Bidang Komdigi Yang Bertalenta Digital Diwilayah Kerja BPSDMP Manado

Indikator ini digunakan untuk mengukur sejauh mana pengembangan kompetensi digital yang diberikan kepada aparatur sipil negara (ASN) memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kinerja organisasi tempat mereka bekerja. Fokus utama dari indikator ini adalah menilai kontribusi ASN yang telah mengikuti pelatihan digital dalam memperkuat berbagai aspek penting dalam organisasi pemerintahan, seperti kepemimpinan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM), tata kelola, penguatan budaya organisasi, serta pemanfaatan teknologi informasi.

Data yang dihasilkan dari indikator ini menjadi sangat penting sebagai dasar pengambilan keputusan dalam perencanaan program pelatihan selanjutnya, termasuk dalam merancang kurikulum pelatihan yang relevan dengan kebutuhan organisasi, serta dalam menyusun kebijakan pengembangan SDM aparatur yang sejalan dengan arah transformasi digital pemerintahan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja:

Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran kegiatan	%Target	Target (fisik)	Capaian (fisik)	%Capaian	Capaian Fisik 2024	%Capaian 2024
Meningkatknya Keterampilan Aparatur Kemkomdigi Di Era Digital	Persentase (%) Peserta Pelatihan SDM Aparatur Bidang Komdigi Yang Bertalenta Digital Diwilayah Kerja BPSDMP Manado	77.50%	450	1.270	92.02%	1009	78%

Metode Perhitungan:

$$IKSK\ 3.1 = \frac{Jumlah\ Peserta\ yang\ Lulus}{Jumlah\ Peserta\ Onboarding} X\ 100\%$$

pelaksanaan *Government Transformation Academy* (GTA) Telah dilaksanakan dengan sangat baik dimana seluruh target yang ditetapkan telah tercapai bahkan melebihi target yang ditetapkan

Faktor Pendukung

Terdapat beberapa faktor yang mendukung pencapaian kinerja indikator ini, antara lain:

1. Infrastruktur *Dashboard* dan sistem monitoring yang sudah berjalan;
2. Adanya SDM yang mumpuni untuk pelaksanaan kegiatan ini;
3. Dukungan dari pimpinan; dan
4. Dukungan fasilitas dan sharing anggaran dari Pemerintah daerah wilayah kerja BPSDMP Kominfo Manado dalam kegiatan ini
5. Koordinasi yang baik antara Pusat, Balai dan pemda

Faktor Penghambat/Kendala

1. Keterbatasan Waktu ASN untuk Mengikuti Pelatihan Secara Penuh
   Beban tugas rutin ASN di instansi masing-masing menyebabkan sebagian peserta tidak dapat mengikuti seluruh rangkaian GTA secara optimal.
2. Perbedaan Tingkat Pemahaman Awal Peserta

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Latar belakang dan pengalaman peserta terkait SPBE dan transformasi digital masih beragam, sehingga diperlukan waktu tambahan untuk penyamaan pemahaman.

3. Terbatasnya Kewenangan Peserta dalam Implementasi Hasil Pelatihan
   Tidak semua peserta memiliki posisi strategis atau kewenangan pengambilan keputusan, sehingga tindak lanjut implementasi hasil GTA di instansi asal belum optimal.
4. Keterbatasan Infrastruktur Pendukung di Beberapa Daerah
   Kesiapan infrastruktur TIK di sebagian pemerintah daerah masih bervariasi, sehingga penerapan materi GTA tidak selalu dapat langsung diimplementasikan.

Rekomendasi

Pelaksanaan *Government Transformation Academy* (GTA) menghadapi kendala berupa keterbatasan waktu ASN, perbedaan tingkat pemahaman peserta, serta keterbatasan kewenangan dan infrastruktur di daerah. Ke depan, penetapan peserta yang lebih tepat sasaran, penguatan pra-pelatihan, serta dukungan pimpinan instansi daerah menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas dan dampak GTA**.**

SK. 4 - Meningkatnya Keterampilan Digital Dasar Dan Literasi Digital Masyarakat Untuk Produktivitas

IKSP 4.1 Persentase (%) Peserta Pelatihan Keterampilan Dasar Yang Mengalami Peningkatan Keterampilan Digital Diwilayah Kerja BPSDMP Manado

Indikator ini mengukur proporsi peserta pelatihan keterampilan dasar digital yang mengalami peningkatan kemampuan digital setelah mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan BPSDMP Kominfo Manado.

Peningkatan keterampilan digital dimaknai sebagai adanya perubahan positif dan terukur pada kemampuan peserta dalam menggunakan teknologi digital untuk kebutuhan dasar, produktivitas, dan aktivitas sehari-hari.

Indikator ini terdiri dari dan dihitung berdasarkan capaian peserta pada tiga jenis akademi, yaitu:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

1. *Thematic Academy* (TA)

   Sasaran: Masyarakat umum dengan kebutuhan keterampilan digital dasar.

   Fokus: Literasi digital tematik, pemanfaatan teknologi digital untuk aktivitas produktif dan kehidupan sehari-hari bagi siswa dan guru.
2. *Digital Entrepreneurship Academy* (DEA)

   Sasaran: Calon wirausaha dan pelaku UMKM pemula.

   Fokus: Keterampilan digital dasar untuk kewirausahaan, seperti pemanfaatan media sosial, marketplace, dan alat digital sederhana.
3. *Microskill*

   Sasaran: Masyarakat umum dan kelompok dengan kebutuhan spesifik.

   Fokus: Keterampilan digital dasar dalam waktu singkat dan materi praktis.pelatihan ini dilaksanakan dengan metode *Self-Paced Learning*

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja:

Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran kegiatan	%Target	Target (fisik)	Capaian (fisik)	%Capaian	Capaian Fisik 2024	%Capaian 2024
Meningkatnya Keterampilan Digital Dasar Dan Literasi Digital Masyarakat Untuk Produktivitas	Persentase (%) Peserta Pelatihan Keterampilan Dasar Yang Mengalami Peningkatan Keterampilan Digital Diwilayah Kerja BPSDMP Manado	93,28%	4.400	16.716	95.74%	3706	93%

Metode Perhitungan:

$$\frac{(Jumlah\ peserta\ Lulus\ pelatihan\ DEA\ dan\ TA + Jumlah\ Peserta\ Menyelesaikan\ Microskill)}{(Jumlah\ Peserta\ Onboarding\ DEA\ dan\ TA + Jumlah\ In{-}Progress\ Microskill)} \text{ x } 100\%$$

Indikator Ini Telah dilaksanakan dengan sangat baik dimana capaian telah melebihi target yang ditetapkan.

Faktor Pendukung

Terdapat beberapa faktor yang mendukung pencapaian kinerja indikator ini, antara lain:

1. Ketersediaan SDM yang kompeten dan berdedikasi menjadi pondasi utama dalam setiap tahapan pelaksanaan program, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga pelaporan;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Dukungan anggaran yang memadai memungkinkan terselenggaranya seluruh aktivitas program secara optimal; dan
3. Ketersediaan alat kerja dan infrastruktur pendukung untuk menunjang efektivitas kerja tim di lapangan maupun di pusat.
4. Dukungan Pemerintah daerah

Faktor Penghambat/Kendala dan Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala

1. Perbedaan tingkat literasi digital awal peserta
   Latar belakang dan kemampuan awal peserta yang beragam memengaruhi kecepatan dan tingkat pemahaman selama pelatihan.
2. Keterbatasan durasi pelatihan keterampilan dasar
   Waktu pelatihan yang relatif singkat pada TA, DEA, dan microskill membatasi pendalaman materi bagi sebagian peserta.
3. Keterbatasan sarana dan akses perangkat digital
   Sebagian peserta masih memiliki keterbatasan perangkat dan akses internet, terutama di wilayah tertentu.
4. Keterbatasan pendampingan lanjutan pasca pelatihan
   Setelah pelatihan selesai, belum seluruh peserta mendapatkan pendampingan untuk memastikan keberlanjutan peningkatan keterampilan.

Rekomendasi

Peningkatan keterampilan digital peserta pada program TA, DEA, dan *microskill* didukung oleh desain pelatihan yang praktis dan tingginya minat peserta. Namun, perbedaan literasi digital awal, keterbatasan durasi pelatihan, dan akses perangkat masih menjadi kendala. Ke depan, penguatan materi dasar, fokus pelatihan, serta kolaborasi dan pemantauan pasca pelatihan perlu ditingkatkan untuk menjaga dan meningkatkan capaian indikator.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

SK. 5 - Meningkatnya Kualitas Layanan Publik Bidang SDM Digital

IKSK 5.1 Persentase (%) Batas Tertinggi Temuan Hasil Pemeriksaan BPK Di BPSDMP Manado Tahun 2025

Definisi indikator ini adalah Batas kewajaran atas nilai temuan material dalam pengelolaan keuangan yang dapat mempengaruhi pencapaian opini WTP Kemkominfo atas Laporan Keuangan BPSDMP Manado TA 2025. BPSDMP Kominfo Manado tidak memiliki temuan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) hingga saat ini. Hal ini mencerminkan kinerja yang baik dalam pengelolaan keuangan dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Indikator ini digunakan untuk melihat kepatuhan organisasi dalam mewujudkan tata kelola yang bersih dalam organisasi.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja:

Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran kegiatan	%Target	%Capaian	Capaian 2024
Meningkatnya Kualitas Layanan Publik Bidang SDM Digital	Persentase (%) Batas Tertinggi Temuan Hasil Pemeriksaan BPK Di BPSDMP Manado Tahun 2025	<1%	100% (Tidak ada Temuan)	100% (Tidak Ada Temuan)

Karena nilai temuan pada tahun 2025 adalah 0 maka capaian dalam indikator ini adalah 0 artinya target dan capaian pada indikator ini adalah 100%
Indikator ini tidak memiliki anggaran khusus, sumber data dari indikator ini berasal dari Laporan Hasil Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan BPSDMP Manado TA 2025

Faktor Pendukung

- Kepatuhan terhadap Prosedur: Seluruh pegawai BPSDMP Kominfo Manado telah menjalankan prosedur pengelolaan keuangan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Peningkatan Kompetensi SDM: Program pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai telah dilaksanakan, meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dan akuntabilitas.
- Pengawasan Internal yang Efektif: Adanya sistem pengawasan internal yang kuat memungkinkan deteksi dan perbaikan potensi masalah sebelum dilaporkan kepada BPK.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Faktor Penghambat

- Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM): Meskipun tidak ada temuan dari BPK, masih terdapat keterbatasan dalam jumlah pegawai yang mengelola anggaran, yang dapat mempengaruhi kinerja di masa depan.
- Beban Kerja yang Tinggi: Penugasan yang tidak seimbang dapat mengakibatkan penundaan dalam pelaksanaan tugas-tugas yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan.
- Adanya Kendala Teknologi: Kendala dalam penggunaan aplikasi dan sistem yang mendukung pengelolaan anggaran dapat berpotensi menghambat efektivitas pencatatan dan pelaporan.

Rekomendasi

- Optimalisasi Penggunaan Teknologi: Mengidentifikasi dan mengatasi kendala teknologi yang ada, serta meningkatkan pemanfaatan aplikasi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.
- Evaluasi Beban Kerja: Melakukan evaluasi berkala terhadap beban kerja pegawai untuk memastikan bahwa tugas-tugas dikelola secara efisien dan efektif.
- Peningkatan Komunikasi dan Koordinasi: Memperkuat komunikasi antar tim dan departemen dalam rangka koordinasi yang lebih baik dalam pengelolaan anggaran.

IKSK 5.2 Persentase(%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Pada Tahun Berjalan Di BPSDMP Manado Tahun 2025

Definisi indikator : Tindak lanjut atas rekomendasi laporan hasil pengawasan BPK pada tahun 2025 (atas LHP yang keluar pada tahun 2025) yang selesai ditindaklanjuti **Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK (TLHP):** Pada tahun berjalan tidak ada temuan dari hasil pemeriksaan BPK. Indikator ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran sehingga menciptakan tatakelola BPSDMP Kominfo Manado yang bersih dan efisien.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja

Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran kegiatan	%Target	%Capaian	Capaian 2024
Meningkatnya Kualitas Layanan Publik Bidang SDM Digital	Persentase(%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Pada Tahun Berjalan Di BPSDMP Manado Tahun 2025	70%	100% (Tidak ada Temuan)	100% (Tidak ada Temuan)

Penghitungan indikator ini dilakukan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan BPK pada tahun 2025 atas LHP yang keluar pada tahun 2025 yang selesai ditindaklanjut}i}{\text{Total rekomendasi BPK tahun 2025 (atas LHP yang keluar pada tahun 2025)}} x\ 100\%$$

Karena Hasil Pemeriksaan BPK di BPSDMP Kominfo Manado pada tahun 2025 dinyatakan tidak ada temuan maka tidak ada rekomendasi tindak lanjut hasil temua. Sehingga capain pada indikator ini adalah 100%.

Indikator ini tidak memiliki mata anggaran khusus sehingga pengukuran anggaran terhadap capain tidak dilakukan. Sumber data pada indikator ini adalah Laporan Pemantauan TLHP BPK (apabila sampai dengan batas waktu penerbitan LAKIP belum diterbitkan laporan, maka memakai laporan hasil rekon internal oleh APIP bagian TLHP BPSDMP Manado).

Faktor Pendukung:

1. **Kepatuhan terhadap Regulasi** – BPSDMP Kominfo Manado telah menerapkan sistem tata kelola keuangan yang sesuai dengan regulasi, sehingga tidak ada temuan dari BPK.
2. **Kualitas Pelaporan Keuangan yang Baik** – Pelaksanaan anggaran dilakukan dengan transparan dan akuntabel, mendukung pencapaian indikator ini.
3. **Sistem Pengendalian Internal yang Efektif** – Adanya mekanisme pengawasan internal yang memastikan kepatuhan terhadap prosedur dan regulasi keuangan.
4. **Komitmen Manajemen** – Pimpinan dan tim keuangan memiliki komitmen tinggi dalam menjaga kualitas pengelolaan keuangan dan kinerja anggaran.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

5. **Koordinasi yang Baik dengan Pemangku Kepentingan** – Hubungan yang baik dengan instansi terkait, seperti Kementerian Keuangan dan BPK, memastikan kepatuhan dan kelancaran pelaporan.

Faktor Penghambat:

Sejauh ini belum ada Kendala Terkait indikator ini

Rekomendasi:

BPSDMP Kominfo Tidak memiliki Temuan apapun pada tahun 2025 untuk indikator ini telah berjalan sesuai.

IKSK 5.3 Nilai Kinerja Anggaran BPSDMP Manado Tahun 2025

Penilaian atas kinerja anggaran BPSDMP Manado Tahun 2025 yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan berdasarkan dari penilaian : 50% pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran dan 50% penilaian terhadap kualitas pelaksanaan anggaran (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran/IKPA).

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja

Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran kegiatan	Target	%Capaian	Capaian 2024
Meningkatnya Kualitas Layanan Publik Bidang SDM Digital	Persentase(%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Pada Tahun Berjalan Di BPSDMP Manado Tahun 2025	85.32	85.24	92.71

Perhitungan pada indikator ini dilakukan dengan cara :

Menambahkan Nilai evaluasi kinerja anggaran (bobot 50%) + nilai kinerja pelaksanaan anggaran (bobot 50%)

Pada Indikator ini Nilainya sedikit dibawah target, pencapaian ini menunjukkan bahwa BPSDMP Kominfo Manado berhasil mempertahankan kinerja anggaran yang kuat di tengah dinamika pengetatan anggaran nasional dan efisiensi besar pada Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) Tahun 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Faktor Pendukung

1. Perencanaan Anggaran yang Matang:

   Rencana kerja dan anggaran disusun dengan cermat sesuai kebutuhan dan target program.
2. Monitoring dan Evaluasi Berkala:

   Adanya mekanisme evaluasi rutin memastikan realisasi anggaran sesuai rencana.
3. Sistem Pelaporan Digital:

   Penggunaan sistem pelaporan anggaran yang terintegrasi memudahkan pemantauan realisasi.
4. Dukungan dari Pusat:

   Koordinasi yang baik dengan Kementerian Kominfo dan Kementerian Keuangan dalam pengelolaan anggaran.

Faktor Penghambat

1. Keterlambatan Proses Administrasi:

   Proses verifikasi dan pencairan dana yang memakan waktu dapat memengaruhi realisasi anggaran.
2. Blokir anggaran di Tengah Tahun:

   Adanya perubahan kebijakan atau prioritas dapat menyebabkan deviasi antara rencana dan realisasi.
3. Penggunaan Anggaran yang Tidak Optimal karena Anggaran PNBP turun diakhir tahun:

Rekomendasi

Nilai kinerja anggaran BPSDMP Kominfo Manado Tahun 2025 yang mencapai 85.24 hampir menyamai target 85.32 menunjukkan kinerja anggaran yang solid di tengah tekanan efisiensi anggaran nasional. Untuk menjaga tren ini dan meningkatkan pencapaian di 2026, perlu penajaman perencanaan anggaran berbasis kinerja, mitigasi risiko efisiensi anggaran, optimalisasi fokus program prioritas, serta penguatan monitoring dan pemanfaatan sumber pendanaan lain seperti PNBP

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

IKSK 5.4 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntasi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Bpsdmp Manado Tahun 2025

Indikator ini memberikan gambaran mengenai kualitas pelaporan keuangan di tingkat Satker selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA).
Metode Pengukuran :
Nilai kualitas pelaporan keuangan di level Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) di ukur berdasarkan komponen penilaian Kualitas pelaporan keuangan UAKPA, dengan formulasi perhitungan sebagai berikut: Indikator penilaian untuk Laporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) dihitung dari skala 100 yang dikurangkan dengan faktor pengurang sebagai berikut :

1. Jumlah transaksi koreksi audit
2. Kesalahan penggunaan akun belanja barang/modal
3. Saldo kas di bendahara pengeluaran/penerimaan akhir tahun
4. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke entitas pelaporan
5. Hasil penilaian pengendalian intern atas pelaporan keuangan
6. Ketepatan waktu penyampaian laporan hasil penilaian pengendalian intern atas pelaporan keuangan ke entitas pelaporan

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja

Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran kegiatan	Target	Capaian	Capaian 2024
Meningkatnya Kualitas Layanan Publik Bidang SDM Digital	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) BPSDMP Manado Tahun 2025	90	100	90

Nilai kualitas pelaporan keuangan di level Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) di ukur berdasarkan komponen penilaian Kualitas pelaporan keuangan UAKPA, dengan formulasi perhitungan sebagai berikut:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Indikator penilaian untuk Laporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) dihitung dari skala 100 yang dikurangkan dengan faktor pengurang sebagai berikut:

No	Komponen Penilaian Laporan Keuangan Level Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran Setjen	Metode Penilaian		
		Bobot	Bobot pengurangan Nilai	Pengurangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jumlah transaksi koreksi audit	50		
	1. Tidak ada transaksi koreksi		0	0
	2. Jumlah transaksi koreksi audit 1 s.d. 5		-5%	-2.5
	3. Jumlah transaksi koreksi audit audit 6 s.d. 10		-10%	-5
	4. Jumlah transaksi koreksi audit 11 s.d. 15		-15%	-7.5
	5. Jumlah transaksi koreksi audit 16 s.d. 20		-20%	-10
	6. Jumlah transaksi koreksi audit > 20		-50%	-25
2	Kesalahan penggunaan akun belanja barang/modal	20		
	1 Tidak ada kesalahan penggunaan akun		0	0
	2 kesalahan penggunaan akun 1jt – 100jt		-5%	-1
	3 kesalahan penggunaan akun diatas 100jt- 250jt		-10%	-2
	4 kesalahan penggunaan akun diatas 250jt – 500jt		-15%	-3
	5 kesalahan penggunaan akun diatas 500jt – 1 milliar		-20%	-4
	6 kesalahan penggunaan akun diatas 1 milliar		-50%	-10
3	Saldo kas di bendahara pengeluaran/penerimaan akhir tahun	10		
	1 Tidak terdapat saldo kas		0%	0
	2 terdapat saldo kas		-100%	-10
4	Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke entitas pelaporan	10		
	1 Sesuai/Sebelum tanggal yang ditetapkan		0%	0
	2 Melebihi tanggal yang ditetapkan		-100%	-5
5	Hasil penilaian pengendalian intern atas pelaporan keuangan 10	10		
	1 Efektif		0%	0
	2 Efektif dengan pengecualian		-30%	-3
	3 Mengandung kelemahan material		-70%	-7
6	Ketepatan waktu penyampaian laporan hasil penilaian pengendalian intern atas pelaporan keuangan ke entitas pelaporan	10		
	1 Sesuai/Sebelum tanggal yang ditetapkan		0%	0
	2 Melebihi tanggal yang ditetapkan		-100%	-5

Hasil UAKPA Bpsdmp Kominfo Manado adalah 100 Capaian untuk indikator ini Telah melebihi target yang ditetapkan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Faktor Pendukung

1. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Pemerintah (SAP):
    - BPSDMP Manado tetap menjaga kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku meskipun ada keterlambatan dalam penyampaian laporan, yang berarti laporan keuangan yang disusun tetap memenuhi sebagian besar ketentuan.
2. Pengendalian Internal yang Cukup Baik:
    - Meskipun ada keterlambatan, pengendalian internal yang diterapkan sudah cukup baik untuk menjaga kualitas laporan keuangan secara keseluruhan, yang tercermin dalam hasil audit yang umumnya memadai.
3. Proses Audit yang Terorganisir:
    - Proses audit dilakukan dengan rapi dan sesuai prosedur, memungkinkan koreksi dan tindak lanjut yang diperlukan meskipun ada sedikit keterlambatan dalam penyampaian laporan.

Faktor Penghambat

Hingga saat ini belum ada kendala terkait UAKPA BPSDMP Kominfo Telah menjalankan kepatuhan dan ketepatan waktu pelaporan

Rekomendasi

1. Peningkatan Manajemen Waktu dalam Penyampaian Laporan:
    - Menetapkan jadwal yang lebih ketat dan terorganisir dalam proses penyusunan dan penyampaian laporan, serta memperkuat koordinasi antara unit yang bertanggung jawab untuk menghindari keterlambatan.
    - Rekomendasi Praktis: Membuat timeline yang lebih jelas dengan penugasan spesifik kepada masing-masing pihak untuk memastikan penyampaian laporan keuangan dan hasil penilaian pengendalian internal tepat waktu.
2. Penguatan Sistem Pengendalian Internal:
    - Meninjau dan memperkuat sistem pengendalian internal agar hasil penilaian pengendalian dapat disampaikan tepat waktu. Hal ini termasuk perbaikan prosedur pelaporan yang lebih efisien dan pengawasan lebih ketat terhadap waktu pelaporan.
    - Rekomendasi Praktis: Menggunakan alat bantu digital atau aplikasi yang dapat membantu memonitor progress laporan dan hasil penilaian pengendalian secara *real-time*.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Peningkatan Akurasi dalam Pencatatan Transaksi:
    - Memperbaiki prosedur pencatatan transaksi untuk mengurangi jumlah koreksi yang diperlukan. Pelatihan bagi staf terkait penggunaan akun yang tepat harus dilakukan secara berkala.
    - Rekomendasi Praktis: Melakukan pelatihan berkelanjutan dan pembaruan pada prosedur akuntansi untuk meningkatkan pemahaman dan pengelolaan akun yang lebih tepat.
4. Meningkatkan Kolaborasi Antar Tim:
    - Memperkuat kolaborasi antara tim pengelola anggaran dan tim audit, serta meningkatkan komunikasi antar unit terkait untuk menghindari keterlambatan dalam pelaporan.
    - Rekomendasi Praktis: Menyusun mekanisme komunikasi yang lebih jelas dan terstruktur, serta menggunakan *tools* manajemen proyek untuk melacak dan mempercepat proses pelaporan.
5. Evaluasi Rutin dan Tindak Lanjut atas Hasil Audit:
    - Melakukan evaluasi dan tindak lanjut rutin terhadap hasil audit untuk memastikan bahwa setiap temuan ditangani dengan tepat dan hasil penilaian pengendalian disampaikan sesuai waktu yang ditentukan.
    - Rekomendasi Praktis: Membuat rapat koordinasi lebih sering dengan tim audit untuk memastikan adanya tindak lanjut terhadap setiap temuan dan menjaga kualitas pelaporan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB IV
REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran BPSDMP Kominfo Manado pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 10,035,778,000 yang terdiri atas Rp. 9,407,522,000 sumber dana Rupiah Murni (RM) dan Rp. 628,256,000 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Untuk realisasi belanja Rp 8,603,158,840,- (85.71%). (Sumber : DIPA-059.06.2.432700/2025, https://spanint.kemenkeu.go.id/)

Rincian Belanja Pegawai, Belanja Modal, dan Belanja Barang Badan Pengembangan SDM Komdigi TA 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Realisasi per Belanja (Rupiah Murni)

Realisasi TA 2025 (OM-SPAN)	Pagu	Realisasi	% Realisasi	Sisa	% Sisa
Belanja Pegawai	2,536,223,000	2,501,511,996	98.63%	34,711,004	1,37%
Belanja Barang	6,465,299,000	5,106,768,425	78.99%	1,358,530,575	21,01%
Belanja Modal	406,000,000	405,955,518	99.99%	44,482	0,01%
Total	9,407,522,000	8,014,235,939	85.19%	1,393,286,061	14,81%

Tabel 3. 8 Realisasi per Belanja (Rupiah Murni)

Realisasi per Belanja (PNBP)

Realisasi TA 2025 (OM-SPAN)	Pagu	Realisasi	% Realisasi	Sisa	% Sisa
Belanja Barang	628,256,000	587,779,661	93.56%	40,476,339	6,44%
Belanja Modal	0	0	0	0	0
Total	628,256,000	587,779,661	93.56%	40,476,339	6.44%

Tabel 3. 9 Realisasi per Belanja (PNBP)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Realisasi Total (RM dan PNBP)

Realisasi TA 2025 (OM-SPAN)	Pagu	Realisasi	% Realisasi	Sisa	% Sisa
Belanja Pegawai	2,536,223,000	2,501,511,996	98.63%	34,711,004	1,37%
Belanja Barang	7,093,555,000	5,694,548,086	80.28%	1,399,006,914	19,72%
Belanja Modal	406,000,000	405,955,518	99.99%	44,482	0,01%
Total Belanja	10,035,778,000	8.602.015.600	85.71%	1.433.762.400	14,29%

Tabel 3. 10 Realisasi per Belanja (RM dan PNBP)

Pada TA 2025 terdapat Pagu blokir sebesar Rp. 1,277,033,000. Sehingga anggaran yang dapat digunakan sebesar Rp. 8,758,745,000. Maka Realisasi anggaran pada TA 2025 setelah dikurangi blokir pagu mencapai Rp 8,603,158,840,- (98.22%). Sumber Realisasi dapat dilihat dari : https://spanint.kemenkeu.go.id/

Rincian Belanja Per indikator

NO	Kode | Nama Kegiatan	Pagu	Real	%	Sisa
1	4153 | SDM Vokasi Bidang Kominfo	92.238.000	92.237.042	(100.00%)	958
2	4485 | Pengelolaan Keuangan BMN dan Umum Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	5.545.662.000	5.081.225.269	(91.63%)	464.436.731
3	4495 | Pengembangan kompetensi digital bagi masyarakat	928.886.000	928.234.744	(99.93%)	651.256

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

4	7449 | Pengembangan Talenta Digital Masyarakat	1.771.028.000	1.657.878.826	(93.61%)	113.149.174
5	7658 | SDM Vokasi Bidang Komdigi	1.697.964.000	842.439.719	(49.61%)	855.524.281

Sumber :

https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/app/#span/BA_ES1/DataRealisasiKegiatanBAES1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Pagu	Realisasi	Sisa
1	Meningkatnya Kualitas Dan Kuantitas Talenta Digital	Persentase (%) Peserta Pelatihan SDM Bidang Komdigi Yang Bertalenta Digital Diwilayah Kerja BPSDMP Manado	186,695,000	186,693,270	1,730
2	Meningkatnya SDM Vokasi Yang Bertalenta Digital	Persentase (%) Peserta Yang Lulus Sertifikasi SKKNI Di Wilayah Kerja BPSDMP Manado	843,209,000	842,439,719	769,281
3	Meningkatknya Keterampilan Aparatur Kemkomdigi Di Era Digital	Persentase (%) Peserta Pelatihan SDM Aparatur Bidang Komdigi Yang Bertalenta Digital Diwilayah Kerja BPSDMP Manado	341,286,000	321,794,163	19,491,837
4	Meningkatnya Keterampilan Digital Dasar Dan Literasi Digital Masyarakat Untuk Produktivitas	Persentase (%) Peserta Pelatihan Keterampilan Dasar Yang Mengalami Peningkatan Keterampilan Digital Diwilayah Kerja BPSDMP Manado	741.672.000	672.244.942	69.427.058
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola BPSDMP Manado Yang Bersih Dan Efisien	Persentase (%) Batas Tertinggi Temuan Hasil Pemeriksaan BPK Di BPSDMP Manado Tahun 2025	Tidak ada Anggaran Khusus		
		Persentase(%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Pada Tahun			

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

		Berjalan Di BPSDMP Manado Tahun 2025	
		Nilai Kinerja Anggaran BPSDMP Manado Tahun 2025	
		Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntasi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Bpsdmp Manado Tahun 2025	

Sumber : https://sakti.kemenkeu.go.id/

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB V
PENUTUP

Balai Pengembangan SDM Kominfo Manado telah melaksanakan tugas pengembangan sumber daya manusia di bidang komunikasi dan informatika pada periode tahun 2025 melalui program kerja Tahun 2025 sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029, Rencana Strategis Kementerian Komdigi dan Badan Litbang SDM Tahun 2025-2029, Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025, Renstra BPSDM Komdigi 2025-2029 dan dokumen Perjanjian Kinerja BPSDMP Kominfo Manado Tahun 2025. Demikian laporan Balai Pengembangan SDM Kominfo Manado Tahun 2025 ini disusun sebagai sarana pelaporan dan evaluasi kinerja dengan harapan dapat memberikan umpan balik (*feedback*) yang bermanfaat bagi peningkatan sistem akuntabilitas.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Perundang-undangan

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015 tentang Kementerian Komunikasi dan Informatika. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 96. Pasal 3 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 192 Tahun 2021/

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Kementerian Komunikasi dan Informatika Lampiran I Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025 - 2029

Peraturan Menteri Komunikasi dan Digital Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kelola Kementerian Komunikasi dan Digital

Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 29 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Multi Media. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1278.

Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 4 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 445.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10.

Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, Lembaran Negara Nomor 63 Tahun 2017

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).